

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI di SMA NEGERI 1 KEDUNGADEM

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

**Oleh
RISNA NUR AVIKA
NIM : 21210034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2024/2025**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI di SMA NEGERI 1 KEDUNGADEM

SKRIPSI

diajukan kepada

IKIP PGRI BOJONEGORO

untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana

Oleh

RISNA NUR AVIKA

NIM: 21210034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kedungadem, disusun oleh :

Nama : RISNA NUR AVIKA

NIM : 21210034

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap skripsi

Bojonegoro, 07 Juli 2025

Pembimbing I



Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd.

NIDN. 0715068801

Pembimbing II



Dian Ratna Puspananda, M. Pd.

NIDN. 0728118702

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA
Negeri 1 Kedungadem disusun oleh:

Nama : RISNA NUR AVIKA

NIM : 21210034

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan
Ekonomi., Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari
Senin, tanggal 21 Juli 2025

Bojonegoro 21 Juli 2025.

Ketua


Dr. Ernias Duvri Saputri, S.Pd. M.H.
NIDN 0707019001

Sekretaris


Nur Rohman, M.Pd.
NIDN 0713078301

Penguji I


Nur Rohman, M.Pd.
NIDN 0713078301

Penguji II


Ali Mujahidin, S.Pd. MM.
NIDN 0417078206

Rektor

Dr.Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risna Nur Avika

NIM : 21210034

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kedungadem

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 8 Juli 2025

Tanda tangan basah


RISNA NUR AVIKA
21210034

MOTTO

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”-Hindia

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabarmu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan apa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itulah yang nanti bisa kau ceritakan.”

— *Boy Candra*

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji dan ucapan rasa syukur panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan, saya menyampaikan bahwa pencapaian hingga titik ini bukanlah hal yang mudah. Namun, berkat niat yang kuat, dukungan, serta doa dari orang-orang baik di sekitar saya, tugas akhir ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Saya persembahkan Skripsi ini untuk:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayah Taufiq Walhidayah dan Ibu Yuli Anis, yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta tak henti-hentinya mendoakan agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan atas segala perjuangan dan pengorbanan yang telah beliau berikan demi melihat anaknya meraih gelar sarjana, meskipun beliau sendiri tidak memiliki kesempatan untuk menempuh pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi.
2. Terima kasih kepada wanita sederhana yang memilki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Risna Nur Avika. Terimakasih telah berusaha keras untuk menyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Selalu temukan kebahagiaan dalam dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah, ke mana pun langkahmu membawa. Jangan pernah abaikan perjuangan dan doa-doa yang telah kau panjatkan selama ini. Allah sudah melancarkan dan memberi porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga setiap langkahmu senantiasa dipenuhi kebaikan, dan diridhai oleh Allah SWT, serta menjagamu dalam lingkunganmu dan lingkungan-Nya. Aamiin.

3. Kepada segenap dosen yang telah membagikan ilmu, pegalaman dan nilai kehidupan selama mas studi, saya haturkan rasa terimakasih dan hormat yang sebesar-besarnya. Terutama kepada Ibu Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dian Ratna Puspananda, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, beliau telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga, serta memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berarti dalam proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan.
4. Untuk teman-teman terima kasih atas segala semangat, dukungan, kebersamaan, dan ilmu yang telah dibagi selama perkuliahan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi dalam suka maupun duka. Segala puji bagi Allah SWT yang telah menghadirkan sahabat-sahabat luar biasa dalam hidup penulis.
See you on top, guys!.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kedungadem”, sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Progrma Sarjana (S1) dalam jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr.Dra. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, M.H. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bapak Nur Rohman, S.Pd. M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro
4. Ibu Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd. selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dian Ratna Puspananda, M.Pd. selaku dosen pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, serta arahan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen IKIP PGRI Bojonegoro yang telah mendidik dan mengajar mahasiswa dengan baik dan sabar.
6. Bapak, Ibu Guru dan Staff SMA Negeri 1 Kedungadem yang telah memberikan bantuan, dukungan dan partisipasi. Bapak/Ibu selama

penulis melakukan penelitian dan menyusun skripsi sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan bagi kita semua, serta senantiasa mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. penulis dengan tulus membuka diri terhadap berbagai kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca.

Bojonegoro, 18 Desember 2024

Penulis

ABSTRAK

Avika Risna, 2025. Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kedungadem. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (1) Rika Pristian Puji Astuti, M.Pd., (2) Dian Ratna Puspananda, M.Pd.

Kata Kunci: *Index Card Match*, Hasil Belajar, Ekonomi, Pembelajaran Aktif

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Kedungadem. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI di sekolah tersebut, dengan sampel yang dipilih yaitu kelas XI-6 sebanyak 36 siswa menggunakan teknik *probability sampling*. Data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu observasi, pemberian tes (*pretest* dan *posttest*), serta dokumentasi. Teknik analisis data mencakup uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan uji-t dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata dari *pretest* sebesar 63,00 menjadi 87,22 pada *posttest*. Selain itu, hasil uji-t mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah diterapkannya model *Index Card Match*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam meningkatkan partisipasi aktif serta pemahaman mereka selama proses belajar berlangsung.

ABSTRACT

Avika Risna, 2025. The Effect of the Index Card Match Learning Model on Students' Learning Outcomes in Economics Class XI at SMA Negeri 1 Kedungadem. Department of Economics Education, Faculty of Social Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisors: (1) Rika Pristian Puji Astuti, M.Pd., (2) Dian Ratna Puspananda, M.Pd.

Keywords: Index Card Match, Learning Outcomes, Economics, Active Learning

This study aims to determine the effect of the Index Card Match learning model on the learning outcomes of XI th grade economics students at SMA Negeri 1 Kedungadem. This study uses a quantitative approach. The population in this study is all 11th grade students at SMA Negeri 1 Kedungadem. The sample used is 36 students from class XI-6 using probability sampling techniques. Data collection techniques were conducted through observation, tests (pretest and posttest), and documentation. Data analysis was performed using validity, reliability, normality, and t-test analyses with the assistance of SPSS version 25. The results of the study showed an increase in the average score from 63.00 on the pretest to 87.22 on the posttest. The t-test results also indicated a significant difference between learning outcomes before and after using the Index Card Match model. It can be concluded that the Index Card Match learning model influences student learning outcomes. This model can enhance student activity and understanding in the learning process, thereby positively impacting student learning achievements.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	8
C. TUJUAN PENELITIAN.....	8
D. MANFAAT PENELITIAN.....	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
E. DEFINISI OPERASIONAL	10
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS.....	12
A. KAJIAN PUSTAKA.....	12
B. KERANGKA TEORETIS	14
1. Model Pembelajaran.....	14
2. Model <i>Index Card Match</i>	17
3. Hasil Belajar.....	23
C. KERANGKA BERPIKIR	28
D. HIPOTESIS.....	30
BAB III	33
METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi, Sampel dan Sampling.....	35

D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Teknik Validasi Data.....	42
BAB IV	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	60
BAB V.....	64
PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2. 2 Langkah-Langkah Pembelajaran.....	21
Tabel 2. 3 Kerangka Berpikir.....	30
Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian.....	34
Tabel 3. 2 Data Siswa Kelas XI SMA N 1 Kedungadem	36
Tabel 3. 3 Tingkat Interval Koefisien Korelasi.....	44
Tabel 3. 4 Klasifikasi Indeks Reabilitas.....	46
Tabel 3. 5 Uji Taraf Kesukaran.....	47
Tabel 3. 6 Klasifikasi Daya Beda.....	48
Tabel 4. 1 Data Awal	50
Tabel 4. 2 Data Akhir.....	50
Tabel 4. 3 Uji Validitas	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reabilitas	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kesukaran	54
Tabel 4. 6 Uji Kesukaran	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Daya Beda	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama Sampel Siswa	68
Lampiran 2 Nama Siswa Uji Coba.....	69
Lampiran 3 Hasil Observasi	70
Lampiran 4 Materi Pembelajaran.....	72
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	75
Lampiran 6 Kisi-kisi Instrumen	79
Lampiran 7 Soal Uji Coba, Pretest dan Posttes.....	84
Lampiran 8 Validitas Instrumen.....	89
Lampiran 9 Validasi Media.....	93
Lampiran 10 Tabulasi Nilai Uji Coba.....	98
Lampiran 11 Nilai Pretest dan Posttest	100
Lampiran 12 Data Uji Validitas	101
Lampiran 13 Data Uji Reliabilitas	103
Lampiran 14 Data Uji Daya Beda.....	104
Lampiran 15 Data Tingkat Kesukaran	105
Lampiran 16 Data Uji Normalitas.....	106
Lampiran 17 Data Uji Hipotesis	107
Lampiran 18 Uji rtabel.....	108
Lampiran 19 ttabel	110
Lampiran 20 Surat permohonan Penelitian.....	111
Lampiran 21 Surat Selesai Penelitian	112
Lampiran 22 Dokumentasi.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia termasuk didalam kelompok negara berkembang dan memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam. Untuk meningkatkan kesejahteraan suatu negara, selain memanfaatkan sumber daya alam, faktor yang tak kalah penting adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). Peningkatan SDM dapat dicapai melalui pendidikan berkualitas. Menurut Muhammaditya dan Sudarsono Hardjosoekarto (2021) Pendidikan merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan yang dapat terjadi baik secara eksplisit maupun implisit, baik oleh pribadi ataupun kelompok, dengan atau tanpa kesengajaan. Kegiatan ini berlangsung selama proses belajar maupun di luar kegiatan formal, dan bertujuan untuk memberikan pemahaman baru kepada seseorang yang sebelumnya belum memahami suatu materi atau konsep pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu faktor utama dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Di samping itu, tujuan pendidikan adalah menciptakan karakter siswa, agar mereka menguasai pengetahuan yang mendalam serta keterampilan beradaptasi baik di berbagai situasi. Sejalan dengan itu, menurut Hidayat dan Astuti, (2018) pendidikan memberikan bekal berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap kepada manusia, sehingga mereka mampu berpikir secara logis, teratur, dan kritis dalam menghadapi berbagai persoalan. Secara mendasar,

pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menanamkan pemahaman, melainkan juga untuk menanamkan perilaku dan kemampuan pada siswa.

Pendidikan menjadi faktor utama yang sangat berpengaruh, sesuai dengan Pasal 1 Bab I, UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan nasional memiliki fungsi untuk meningkatkan keterampilan individu serta menumbuhkan karakter bangsa yang bermartabat, guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat berkembang membentuk pribadi yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjunjung tinggi akhlak mulia, sehat secara fisik maupun mental, memiliki wawasan yang luas, terampil, kreatif, mandiri, serta mampu berperan sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Merujuk pada penjelasan undang-undang tersebut bahwa jelas fungsi dan tujuan pendidikan dapat membawa perubahan bagi warga negara dan negara itu sendiri, hasil belajar memiliki indikator yang mencakup 3 ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Proses pembelajaran yang sedang berlangsung tentunya memerlukan keberadaan guru dan siswa. Dengan tujuan agar capaian pembelajaran sesuai harapan yang diinginkan, diperlukan tenaga pengajar yang kompeten. Selain itu, guru juga perlu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran, karena model yang digunakan akan berdampak pada hasil belajar. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan Rustini (2021) bahwa terdapat 8 jenis faktor yang

mempengaruhi hasil belajar, yakni tingkat kecerdasan, kesiapan siswa, bakat yang dimiliki, kemampuan untuk belajar, minat terhadap pelajaran, cara penyajian materi, kepribadian serta sikap guru, dan kondisi lingkungan belajar.

Ilmu Ekonomi membahas berbagai upaya yang dilakukan manusia untuk mencukupi kebutuhan yang tak terbatas. Di samping itu ilmu ekonomi berperan sebagai alat pendukung dalam berbagai bidang keilmuan lainnya. Di samping itu, ekonomi juga berfungsi untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang dalam kehidupan sehari-hari (Rahman, A. N., dan Imansyah, M. H. 2018).

Proses pembelajaran selalu melibatkan peran dan tanggung jawab baik dari pengajar maupun pembelajar, di mana masing-masing memiliki fungsi dan posisi sesuai dengan tugasnya. Dalam proses pembelajaran, tugas dan tanggung jawab dari setiap pihak saling bersinergi untuk membentuk kerja sama yang untuk dan saling mendukung dan berjalan secara harmonis. Tidak terdapat dominasi peran dari salah satu pihak, karena keduanya memiliki kesamaan arah dan tujuan dalam mencapai hasil belajar optimal (Iskandarwassid, 2010). Setiap guru pada dasarnya berharap untuk memastikan materi pelajaran yang disampaikan mampu dipahami secara menyeluruh oleh siswa. Namun, mereka juga menyadari bahwa mencapai harapan tersebut bukanlah hal yang mudah, karena tiap siswa memiliki ciri khas tersendiri, baik dari segi minat, potensi, kecerdasan, maupun usaha yang mereka lakukan.

Menurut A'izzani dan Agustina (2023) hasil belajar dibentuk oleh berbagai faktor, meliputi adalah model yang diterapkan pada pemaparan materi pembelajaran. Terhadap beragam model pembelajaran, namun pemilihannya perlu di adaptasi berdasarkan kondisi siswa dan kompleksitas materi yang disampaikan, guna mencapai efektifitas pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang tepat pada kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi, mengembangkan pola pikir yang terstruktur, serta memperluas pengetahuan yang mereka miliki.

Hasil pengamatan yang sudah peneliti laksanakan di SMA Negeri 1 Kedungadem pada tanggal 25 Februari 2025 menunjukkan masih banyak guru ekonomi yang menyampaikan konsep ekonomi dengan metode konvensional. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi permintaan dan penawaran uang, kondisi ini terjadi sebab siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Sebagian besar siswa telah terbiasa memperoleh materi secara pasif melalui metode ceramah dari guru, sehingga ketika dituntut untuk belajar mandiri, mereka cenderung menunjukkan sikap kurang antusias. Oleh karena itu, diperlukan adanya latihan dan pembiasaan agar siswa dapat bertransformasi dari sekedar penerima informasi (konsumen ide) menjadi penghasil gagasan (produsen ide). Selain itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, yang tercermin dari perilaku acuh tak acuh dan tidak serius saat kegiatan belajar berlangsung, seperti bermain atau tidak fokus. Rendahnya rasa tanggung jawab juga

tampak dari kurangnya kesadaran dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

Dampak dari permasalahan tersebut terlihat pada rendahnya capaian akademik siswa, baik dalam bentuk ulangan harian maupun pencapaian nilai pada rapot. Hasil observasi menunjukkan bahwa sejumlah siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar yang ditentukan dalam Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Secara rata-rata, nilai yang diperoleh siswa hanya berkisar di angka 52 jauh di bawah KKM yang ditetapkan, yaitu 75. Dari hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa kendala terbesar bagi siswa dalam pelajaran ekonomi, khususnya pada konsep permintaan dan penawaran uang, adalah kurangnya pemahaman yang mendalam. Kendala atau hambatan yang dialami siswa antara lain disebabkan oleh konsep-konsep ekonomi yang cenderung abstrak, seperti hukum permintaan, hukum penawaran, elastisitas, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kurva. Dengan demikian, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal pada proses pembelajaran, peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Ekonomi. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat menguasai konsep permintaan dan penawaran uang dengan baik serta mampu memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan.

Permasalahan ini mampu diatasi apabila proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru mampu mendorong keterlibatan aktif siswa. Salah satu langkah strategis yang bisa diambil yakni melalui pemanfaatan

media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan partisipasi dan keseriusan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Salah satu model pembelajaran yang relevan adalah *Index Card Match*, yang juga dikenal dengan pencocokan kartu pasangan. Model ini memiliki potensi untuk membangun suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan untuk mencegah kebosanan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain memberikan pengalaman belajar yang menarik, model ini juga mengandung unsur permainan yang dapat mempererat hubungan antar siswa. Di samping itu, *Index Card Match* bermanfaat untuk mengevaluasi seberapa dalam siswa memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Pernyataan ini sesuai dengan pandangan Mel Silberman dalam penelitian Toni Hidayat et al. (2023) yang menyatakan bahwa *Index Card Match* merupakan teknik pembelajaran di mana siswa mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban dalam suasana yang menyenangkan dan interaktif. Tujuannya adalah guna meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama kegiatan pembelajaran, memperkuat pemahaman konsep, serta mengembangkan kerja sama antar siswa.

Model pembelajaran *Index Card Match* merupakan metode pencarian pasang kartu yang ditetapkan dalam proses pembelajaran. Dalam metode ini, siswa mencocokkan kartu yang terdiri atas dua bagian, yaitu soal dan jawaban, dengan cara berpasangan untuk menemukan pasang yang sesuai antara soal dan jawaban. Model pembelajaran ini dirancang untuk menumbuhkan rasa antusias siswa terhadap proses pembelajaran sekaligus memungkinkan mereka mempersiapkan diri

dengan mempelajari materi secara otodidak sebelum kegiatan dimulai (Annisa, R. 2019).

Selain itu, model pembelajaran *Index Card Match* merupakan model pembelajaran yang menarik siswa sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran *Index Card Match* diterapkan oleh peneliti sebagai soslusi dari permasalahan tersebut. Metode ini memiliki sejumlah keunggulan, antara lain dapat membangun lingkungan belajar yang menyenangkan, memicu rasa antusias siswa dalam pembelajaran, menarik minat siswa terhadap materi ajar yang dipaparkan oleh guru, mendorong terciptanya pembelajaran yang aktif, meningkatkan capaian belajar siswa, melalui evaluasi yang dilakukan melalui observasi serta bermain edukatif (Rambe, 2018).

Hasil belajar adalah refleksi dari interaksi antara proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan disampaikan oleh guru, yang berorientasi dalam pencapaian tujuan instruksional. Capaian belajar yang optimal dapat diraih apabila siswa terlibat secara aktif dan maksimal sepanjang tahapan aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi terhadap hasil belajar memegang peranan penting, karena dapat memberikan gambaran mengenai tingkat penguasaan materi dan kemampuan siswa selama mengikuti proses pembelajaran (A'izzani dan Agustina (2023).

Pernyataan ini diperkuat dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Larasati,R (2024) dalam judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan

Motivasi Siswa Mata Pelajaran Sosiologi di SMA N 8 Pandeglang”. Dengan kesimpulan bahwa sebelum diterapkannya model pembelajaran *index card match* dapat dilihat bahwa rata-rata 43 dan nilai tertinggi 43,33 dan nilai terendah setelah diterapkannya model *index card match* maka didapatkan rata-ratanya 67.17 dengan nilai tertinggi 85,33. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkana bahwa penerapan model pembelajaeen *Index Card Match* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvesional.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul skripsi “**Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kedungadem**”.

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam penjelasan latar belakang, maka dapat permasalahan yaitu “Apakah Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kedungadem?”.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kedungadem.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan model pembelajaran *Index Card Match* khususnya dalam konteks pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kedungadem.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Melalui pelaksanaan penelitian ini Model *Index Card Match* dapat membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar guna untuk menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

b. Bagi guru

Melalui penelitian ini, guru memperoleh pedoman yang efektif dan terstruktur, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa

c. Bagi sekolah

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu untuk membantu pihak sekolah dalam memberikan ide yang nantinya berkelanjutan bagi sekolah dalam menerapkan pembelajarana dan meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap pengembangan teori-teori pembelajaran, khususnya terkait dengan efektivitas model *Index Card Match*

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Model *Index Card Match*

Adalah sarana pembelajaran yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong siswa berpartisipasi secara aktif langsung dalam kegiatan belajar. Model pembelajaran *Index Card Match* berkaitan dengan strategi untuk membenarkan siswa meningkatkan kembali materi yang telah di ajarkan serta mengevaluasi pemahaman dan kemampuan mereka saat melakukan aktivitas mencocokkan kartu berisi soal dan jawaban. Kegiatan ini dilakukan sambil mempelajari materi tertentu dalam suasana yang menyenangkan dan interaktif.

Tahapan-tahapan dalam penggunaan model *Index Card Match* dimulai dengan guru menyusun sejumlah kartu pertanyaan yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah siswa. Selanjutnya, guru menyiapkan kartu jawaban yang sesuai untuk setiap pertanyaan tersebut. Kedua set kartu kemudian dicampur, dan masing-masing siswa diberikan satu kartu, baik berupa pertanyaan maupun jawaban secara acak, menjelaskan bahwa aktivitas yang dilakukan berpasangan, separuh memperoleh soal dan siswa yang lain mendapatkan jawaban, guru meminta siswa untuk menemukan pasangan, jika salah satu siswa menemukan pasangan guru meminta untuk berpasangan, sesudah memperoleh pasangan guru mengarahkan siswa agar membaca pertanyaan dan di jawab oleh pasangannya, pembelajaran diakhiri dengan tahap klarifikasi serta penyampaian kesimpulan materi.

2. Hasil Belajar

Merupakan elemen penting dalam rangkaian kegiatan belajar yang mencerminkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa setelah melalui serangkaian aktivitas belajar, mencakup tiga ranah utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada penelitian ini, hasil belajar yang menjadi fokus adalah pada ranah kognitif. Pencapaian siswa dalam ranah tersebut diukur melalui nilai yang diperoleh setelah mengikuti tes pada akhir kegiatan pembelajaran.